

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran umum Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten

Kediri.

a. Sejarah Desa Duwet

Desa duwet adalah sebuah desa yang terletak disisi timur kabupaten Kediri. Luas daerah Desa Duwet adalah 1300,75 HA. Nama dari Desa Duwet berasal pada zaman dahulu terdapat banyak pohon Juwet yang buahnya ungu kehitaman lalu masyarakat sekitar memberi nama Duwet atau juwet. Sejarah kenapa menjadi Duwet bukan juwet, karena pada zaman dahulu masyarakat sukar dalam mengucapkan juwet maka jadilah Desa Duwet.¹

b. Letak Geografis Desa Duwet

Desa Duwet adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Desa Duwet memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:²

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pojok/Dusun Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batuaji/ Dusun Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

¹ Mas Andi, Warga Desa Duwet, 6 juni 2018.

² Arsip Desa Duwet.5

3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kunjang/ Dusun Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Selosari Kecamatan Kabupaten Kediri.

Desa Duwet terbagi menjadi enam Dusun yakni, Dusun Pakisaji, Dusun Pucanganom, Dusun Ngelowan, Dusun Babadan, Dusun Duwet dan Dusun Japang. Luas wilayah Desa Duwet adalah 1300,75Ha , dengan luas sawah 314,90 Ha , luas tanah kering 519,24 dan luas fasilitas umum 435,17.³

c. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Duwet berjumlah 8189, dengan laki-laki 4116 dan perempuan 4073. Jumlah Kepala keluarga di Desa duwet berjumlah 2798. Selain itu, di Desa Duwet ada Tiga agama Yakni Islam, Kristen, Katholik, dan berikut jumlah pemeluk Agama di Desa Duwet sebagai berikut:

Tabel 4.1
Agama/Keyakinan Masyarakat Desa Duwet⁴

No	Agama	Jumlah
1	Islam	8063
2	Kristen	44
3	Katholik	7
Total		8114

³ Ibid.

⁴ Arsip Kelurahan Desa Duwet.

d. Keadaan sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus di penuhi, dengan adanya sarana dan prasarana semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan. Berikut ini peneliti sajikan data mengenai sarana dan prasarana di Desa Duwet:

1) Keadaan Bangunan

Tabel 4.2
Jumlah Sarana Bangunan Desa Duwet⁵

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Balai Desa	1	Baik
2	Kantor Desa	1	Baik
3	Gedung Serba Guna	1	Baik
4	Lapangan Bola	1	Baik
5	Masjid	15	Baik
6	Mushola	45	Baik
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Pukesmas	1	Baik
9	Lapangan voli	3	Baik

2) Keadaan Sarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidika di Desa Duwet juga cukup memadai berikut selengkapnya, data yang peneliti peroleh sebagai berikut:

⁵ Ibid.

Tabel 4.3
Jumlah Sarana Pendidikan Desa Duwet⁶

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	TK	3
2	SD	3
3	SMP	1
4	Pondok pesantren	2

3) Keadaan Sarana Balai Desa Duwet

Tabel 4.4
Jumlah Sarana Desa Duwet⁷

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
1	Meja	16	Baik
2	Kursi	16	Baik
3	Mesin ketik	1	Baik
4	Kardek	1	Baik
5	Ruang kepala Desa	1	Baik
6	Ruang pkk	1	Baik
7	Ruang rapat	1	Baik
8	Ruang staf	1	Baik
9	Kamar mandi	1	Baik
10	Wc	1	Baik
Total		40	

4) Data Pekerjaan

Pekerjaan merupakan hal yang harus ada dalam kehidupan sehari-hari dengan bekerja seseorang dapat memenuhi kebutuhannya., baik itu kebutuhan pribadi, keluarga dan kbutuhan sosial. Dari data peneliti peroleh berikut rincian lebih detailnya:

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

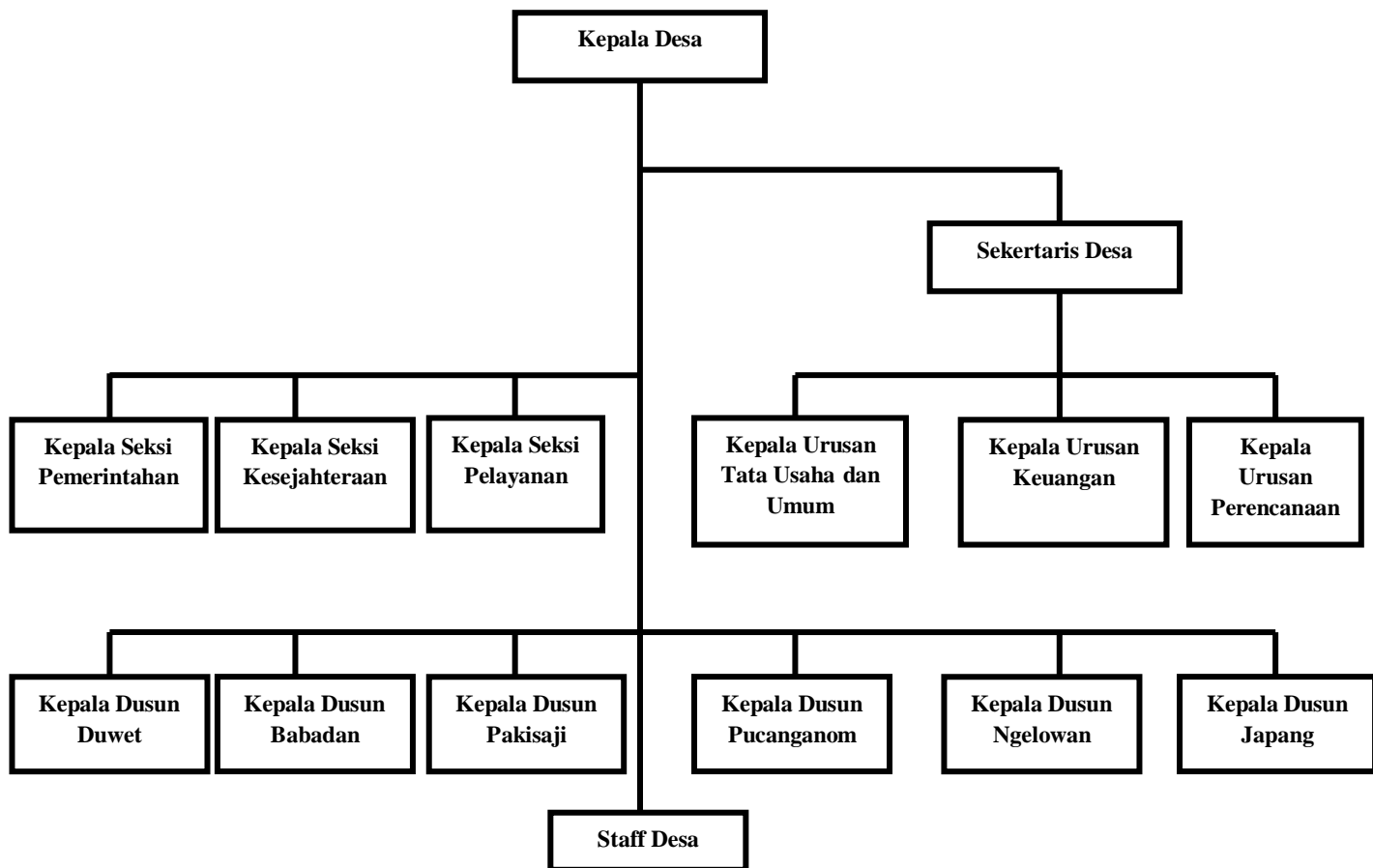
Tabel 4.5
Jumlah Pekerjaan Masyarakat Desa Duwet⁸

No	Nama Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	226
2	Pegawai Negri Sipil	42
3	Petani	300
4	Peternak	250
5	Pedaganag	167
6	Wiraswasta	200
7	Dosen	3
8	Montir	6
9	Dokter swasta	1

e. Strutur organisasi

Struktur organisasi dalam suatu pemerintahan selalu menjadi kunci utama untuk mengelompokan tugas dan hal kewajiban yang harus dilaksanakan. Berikut struktur organisasi pemerintahan Desa Duwet.

⁸ Ibid.



2. Gambaran Umum Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”

a. Sejarah terbentuknya Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”

Kelompok ternak Itik Manunggal Lestari, merupakan sebuah kelompok yang berada di Desa Duwet, kelompok ini terbentuk pada tanggal 22 Februari 2010. Pada awalnya masyarakat Desa Duwet merupakan mayoritasnya mata pencaharian yakni petani, ternak itik dan buruh tani. Sebelum adanya kelompok ternak itik “Manunggal Lestari”, masyarakat mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Kediri yang bernama Pelatihan Terpadu Agribisnis (PTA) dengan fokus

budidaya lele, tetapi dengan kendala sesuatu pelatihan dan budidaya ternak lele ini gagal.

Dengan kegagalan tersebut, dari pihak dinas mengadakan pelatihan lagi yakni tentang ternak itik. Karena dari pihak Dinas melihat ada potensi yang sangat besar, karena sebelum diadakan lele sudah ada yang berternak itik di Desa Duwet. Tetapi belum maksimal dalam berternak, karena mereka hanya asal-asalan dalam berternak dan tidak sebagai mata pencarian tapi hanya sampingan dan pendapatan mereka hanya itu-itu aja. Lalu dari pihak Dinas mengadakan pelatihan *Farmer Empowerment Trought Agricultural Technology and Information* (FETAI) dengan topik pembelajaran Agribisnis Itik, tetapi hanya 10 aja yang mengikuti. Tetapi tidak menghalangi untuk melanjutkan pelatihan dan pembelajaran agribisnis itik. Dalam FEATI ada beberapa kegiatan yakni, pembelajaran klasikal, praktek peternak yang baik, pengamatan, serta terdapat studi banding ke daerah-daerah yang sudah lebih maju dalam hal ternak itik. Dari berbagai kegiatan tersebut, muncul gagasan dari salah satu anggota yang bernama bapak Sunaryanto untuk membentuk sebuah kelompok usaha bersama, karena untuk memajukan para peternak, karena jika di bentuk kelompok akan lebih mudah dalam kordinasi dengan peternak yang lain, dengan adanya gagasan tersebut dari pihak dinas sangat lah setuju, karena akan lebih mudah dalam kordinasi jika mengadakan pelatihan-

pelatihan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan para peternak karena jika ada persoalan dengan pakan, modal dan lain-lain akan diselesaikan bersama anggota yang lainnya. Kesadaran akan mewujudkan hal tersebut maka dibentuklah Kelompok Usaha Bersama ternak itik “Manunggal Lestari” yang sementara masih beranggotakan 10 anggota yang di Ketuai Oleh Bapak Sunaryanto.⁹ Berikut pernyataan dari Bapak sunaryanto:

“Begini mas, sebelum enek Kelompok Ternak iki, disek masyarakat kuwi perekonomian wes rodok cukup tapi ya enek kurange mas. Tapi rodok enek perubahan mas ketika onok pelatihan-pelatihan salah satunya ternak lele mas, tapi gagal, tidak tau penyebabnya apa mas. Setelah gagal itu mas dari dinas mengadakan pelatihan-pelatihan lagi dengan pelatihan ternak bebek, keronono sak durunge enek pelatihan sudah ada ternak bebek mas, tapi bebek kwi bek gur sampingan. Intine kuwi mas, dinas peternak ajek ngenekne pelatihan-pelatihan iku mas, terus orang-orang yang ikut pelatihan itu di gabung, membentuk kelompok ternak supaya mudah kordinas masih dan penak nek mengawal poro usaha ternak itik kwi mas.”¹⁰

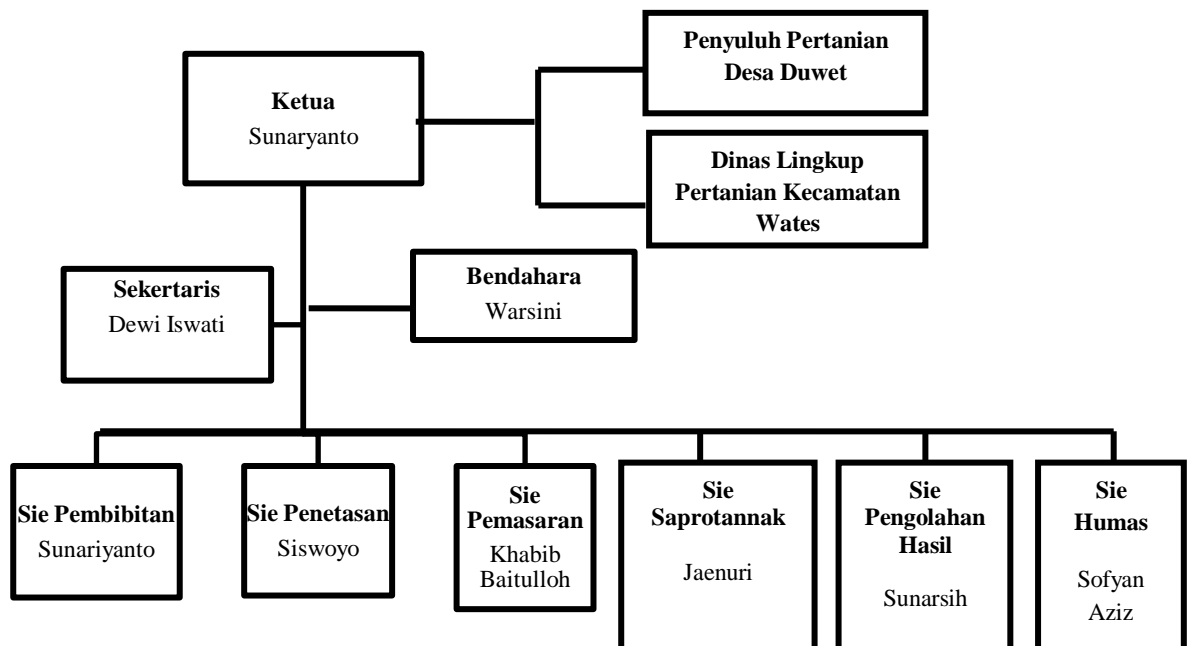
⁹ Arsip Kelompok Ternak “Manunggal Lestari”

¹⁰ Bapak Sunaryanto, Ketua Kelompok Ternak Itik pada tanggal 19 Mei 2018.

Tabel 4.6
Data Anggota Ternak Itik Manunggal Lestari

No	Nama anggota	Jumlah Ternak yang Dipelihara
1	Pak Sunaryanto	1200 petelur
2	Pak Aziz	700 pedaging
3	Pak Jaenuri	800 petelur
4	Pak Muslan	750 petelur
5	Pak M rofik	900 petelur
6	Pak Sudarsono	1000 petelur
7	Pak Tri susilo	300 petelur
8	Ibu Nur hayati	550 petelur
9	Ibu Masripah	300 petelur
10	Ibu Nur khasanah	200 petelur
11	Ibu Warsini	400 petelur
12	Pak Siswoyo	500pedaging
13	Mas Khabib baitulloh	750 pedaging
14	Ibu Dwi iswati	500 petelur
15	Bak Ulfa	200 pedaging
16	Pak Darto	400 pedaging
17	Pak Abdul Rohim	500 petelur
18	Pak Jarno	400 petelur
19	Pak Junaidi	300 pedaging
20	Pak H.Santoso	300 pedagiing
21	Pak Sunaidi	200 pedaging
22	Pak Sumiran	800 telur
23	Pak Tumini	300 pedaging
24	Pak Yunaidi	300 telur
25	Pak Pujiono	350 telur
26	Pak H.Rohman	1000 telur
27	Pak Kusni	700 telur
28	Pak Toni	500 telur
29	Pak Karno	400 teur
30	Pak Parsono	300 telur
31	Pak Tumaji	400 pedaging
32	Lek Pardi	300 telur
33	Pak Tarsono	400 pedaging
34	Pak Darto	500 telur

Sekarang kelompok Ternak manunggal memiliki 34 anggota sesuai data di atas. Saat ini Kelompok ternak Itik “Manunggal Lestari” mempunyai struktur organisasi yang baik lengkap dan masih berjalan semua. Berikut struktur organisasi:¹¹



a. Visi dan Misi

Sebagaimana dalam pembentukan suatu kelompok, maka para anggota Ternak Itik di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten kediri memilik cita-cita akan mewujudkan dalam suatu visi yaitu:

1) Visi Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”

Visi merupakan harapan seluruh anggota akan keadaan masa depan, dan Visi dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan kelompok. Adapaun visi dari Kelompok Ternak Manunggal Lestari

¹¹ Arsip Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”

yaitu, “Desa duwet sebagai pusat kawasan dan sekaligus pusat kajian agribisnis ternak itik”.

2) Misi kelompok Ternak Itik Manunggal Lestari

Misi merupakan turunan dari visi yang merupakan tujuan mendasar yang membedakan dengan kelompok lain. Misi dari Kelompok Ternak Itik Manunggal Lestari adalah “untuk meningkatkan kesejahteraan peternak itik pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat desa duwet pada umumnya.”¹²

b. Permodalan

Permodalan Kelompo Ternak “Manunggal Lestari, di peroleh dari berbagai sumber yang antara lain dari swadaya anggota melalui iuran anggota yang di laksanakan tiap bulan dan juga melalui kemitraan dana pinjaman melalui dari progam Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Progam Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E).¹³

Dalam perkembanganya, sistem permodalan yang bisa dipakai untuk modal bisa berupa uang, bibit, dan pakan. Sedangkan untuk sistem pengembalian bisa cicil ketika waktu panen. Aset yang dimiliki KUB yakni, 1 unit Mesin tetas dan pangking jantan CV 2000. Mesin tetas yang diperoleh pada tahun 2011 tersebut sekarang telah berkembang menjadi 10 unit yang sekarang digunakan untuk proses penetasan. Mesin KUB juga dapat bantuan

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

juga dari Balai Peternakan Bogor berupa 30 butir itik paking CV 2000 yang selanjutnya ditetaskan oleh pihak KUB.

c. Produk Anggota Kelompok Ternak “Manunggal Lestari”

1) Produk yang pertama yakni daging, yang mana dagingnya yang diperjual belikan. Supaya anggota menghasilkan produk daging yang bagus, KUB mempunyai Strandat Operasional yakni :

- a) Jenis itik : MGL HIBRIDA
- b) Ukuran kandang : 5x5 bisa dan 5x10 bisa lebih luas lebih baik.
- c) Lantai kandang : tanah
- d) Waktu pemeliharaan : 45 sampai 60 hari paling lambat panen jika lebih akan mempengaruhi kualitas daging.
- e) Pada usia 1 sampai dengan 2 diberi rangsum pakan pur 511 dengan pemberian pakan secukupnya.
- f) Pemberian minuman di usia 1 sampai dengan 10 hari memakai vitamin mineral .
- g) Pada usia meri 11 sampai dengan 25 hari rangsum pakan yang di berikan diganti konsentrat dan ransum pakan dari kelompok.
- h) Pemberian minuman pada usia 11 sampai dengan 25 hari menggunakan 2 macam yaitu: di sore hari memakai

mineral atau vitamin dari kelompok dan di pagi hari menggunakan air biasa air putih.

- i) Pada usia meri 26 sampai dengan 60 hari pakan menggunakan kosentrat dan pakan formulasi kelompok dan kalau ada tambahan seperti hijau-hijaun seperti, enceng gondok dan kangkung.
- j) Pemberian ransum pakan dan minuman itik diberikan secukupnya saja, disesuaikan kebutuhan. Per 100 ekor akan menghabiskan 14 kg pakan.¹⁴

Keuntungan memelihara bebek pedaging yakni dengan asumsi per 100 ekor yang mati 10% jadi yang hidup tinggal 90 ekor. Harga sekarang 1 kg daging bebek sekitar 25 ribu, dan kira-kira pemeliharaan bebek pedaging dalam waktu 45 hari 1,5 kg sampai 2.5. lalu di kira-kira sekitar 2kg. Lalu kita kalikan 90 ekor x 50.000 = 4.500.000 lalu di kurangi dengan biayaya pakan dan lain-lain yang di keluarkan sekitar 2.200.000 dan keuntungan bersih. $4.500.000 - 2.200.000 = 2.300.000$ per 45 hari.¹⁵

2) Produk yang kedua yakni telurnya

Dalam hal ini Kelompok juga mempunyai Standart Operasional yaitu:

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.

- a) Jenis itik/Bayah : lokal/ biasa
- b) Ukuran kandang : 5x5 sampai 5x10
- c) Lantai kandang : Tanah
- d) Waktu pemeliharaan 224/8 bulan setelah bulan itik harus di afkir.

Sebelum itik dewasa/ bayah didatangkan semua kebutuhan awal harus sudah siap, termasuk kandang dengan perlengkapannya dengan tujuan apabila itik dewasa/ bayah sudah datang langsung merasa nyaman sekaligus mengurangi stress pada itik. Itik dewasa/ bayah yang siap bertelur adalah itik yang sudah berumur 5 bulan ke atas. Itik yang baru datang memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kurang lebih 15/30 hari. Setelah mereka merasa nyaman, mereka akan bertelur dengan sempurna.¹⁶

Untuk soal pakan dan perawatan sama seperti itik pedaging cuma di beri vitamin untuk supaya bertelur dengan kualitas yang baik. Panenya setiap hari 1 ekor 1 telur setiap harinya. Hasil atau keuntungan berternak itik petelur yakni dengan harga sekarang Rp1.800,- dengan per 100 ekor yang bertelur bisa 80-90 yang bertelur.jadi $1800 \times 80 = 360.000$ per hari di kurangi bahan pakan dan lain 300.000, jadi keuntungan bersih peternak kurang lebih Rp.60.000 per hari ini per 100

¹⁶ Ibid.

ekor dan dengan 1.800. Ketika pasar bagus bisa mencapai 2.200 per butir. Jika per 1.000 tinggal mengkalikan dan di kurangi bahan pakan dan lain-lain Rp.1.500.000. jadi jika itik yang di pelihara jauh lebih banyak maka keuntungan juka akan semakin banyak.

d. Pemasaran

Jangkauan pemasaran untuk produk anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” yakni tidak jauh dari kediri aja, karena kebanyakan kerjasama dengan pengepul lokal, tetapi pengepul menjual lagi ke luar jawa, DKI Jakarta dan Kota-Kota besar lainnya.¹⁷

e. Prestasi Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”

Dalam hal ini data prestasi peneliti mengambil dari dokumen kelompok dan mewancarai Ketua Kelompok yakni Bapak Sunaryanto:

“Untuk prestasi mas kelompok iki wes akeh menjuaari lomba-lomba mas,tapi ora lomba-lomba tok. Prestatasine liyane lomba yaw kelompok ini dipercoyo nk pasaran kualitas hasil ternakne apik mas .nk dalam hal perlombaan antar kelompok tahu menjuarai tingkat nasional dan jawa timur mas dan desa duwet ini, di dadekne Deso agribisnis ternak bebek”¹⁸

Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri mempunyai banyak prestasi, telah terbukti menjuarai dari berbagai perlombaan yang diadakan

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Bapak Sunaryanto, Ketua Kelompok Ternak Itik pada tanggal 19 Mei 2018 WIB.

nasional dan Jawa Timur yakni Juara 1 Tingkat Jawa Timur kategori KOMODITI TERNAK ITIK pada tahun 2013. Juara III Tingkat Jawa Timur kategori PELAKU PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN DALAM PENGEMBANGAN PRODUKSI pada tahun 2013. Pada tahun 2014 dapat penghargaan tingkat nasional yakni penghargaan Petugas yang Berprestasi.¹⁹

3. Peran Kelompok Ternak “Manunggal Lestari” Terhadap Anggota.

Kelompok Ternak “Manunggal Lestari” merupakan kelompok yang sangat berperan besar terhadap pengembangan para anggota. Dengan berbagai fasilitas dan program yang dimiliki oleh kelompok. Berikut wawancara para anggota tentang peran adanya kelompok ternak itik “Manunggal Lestari”

Menurut Bapak Sunaryanto:

“Kelompok ternak ini mas dibentuk atas dasar kepentingan masyarakat khusus peternak dan lingkungan. Tujuane dibentuk kelompok ternak iki kangge wadah untuk bertukar informasi tentang permasalahan yang dikeluhne peternak khusus anggota Kelompok Ternak Manunggal Lestari. lan perane kangge kelompok Ternak ini yo iku sebagai fasilitator istilaha ,lan mengembangkan kerja sama kambek kemitraan usaha antara peternak dengan pengempul, atau pengusaha ben podu untuge. Kelompok iki yo ora bek gur ngekeki fasilitator iku, tapi yaw sebagai wadah kangge para anggota,nk enek permasalahan kambek ternaknya. Koyok to piye cara mencegah penyakit, kualitas nutrisi pakan dan modal jika ada permasalahan dengan selain modal pengurus kelompok iki langsung iso bantu mas, langsung turun ke lapangan jika permasalahan

¹⁹ Arsip Kelompok Itik “Ternak Manunggal Lestari”

modal kita bisa bantu dengan membantu dengan mitra kelompok.”²⁰

Peran kelompok ternak “Manunggal Lestari” yaitu sebagai wadah dan bertukar informasi tentang masalah ternak khususnya Itik, sebagai fasilitator yaitu berperan sebagai perantara apabila ada informasi harga dan informasi tentang bantuan pemerintah atau program pemerintah diberitahukan pada anggota. Setelah itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang peran Kelompok Ternak itik “Manunggal Lestari”. Kemudian peneliti bertanya kepada anggota lain berikut wawancara dengan anggota. Menurut Bapak Aziz:

“Sejak adanya kelompok ini mas, usaha ternak ku maju mas, sebelumnya aku bek gur mengandalkan dari pertanian mas, tapi pas tahun 2010 aku gabung nek kelompok iki lan aku yaw ikut berpartisipasi untuk majukano kelompok iki, lan tahun 2018 iki aku memelihara 700 bebek Pedaging, ternak bebek pedaging ya rumayan mas pendapatan 1 bulane luweh 30 juta luweh. Kwi kabeh berkat pembelajaran di kelompok mas.”²¹

Menurut hasil wawancara tersebut dengan Bapak Aziz, adanya kelompok Manunggal Lestari memang memiliki dampak yang positif, hal tersebut juga dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan Bapak Jaenuri yaitu:

²⁰ Bapak Sunaryanto, anggota sekaligus ketua kelompok itik “Manunggal Lestari”, tanggal 19 Mei 2018.

²¹ Bapak Aziz, Anggota Ternak Itik “Manunggal Lestari”, tanggal 19 Mei 2018.

“Sebelum adanya kelompok ini mas saya sudah berternak tapi tidak banyak karena hanya buat sampingan saja dan mengalami pasang surut tahun ketahun, dan hanya puluhan aja mas pada saat itu. Setelah adanya kelompok dan progam, terutama progam tentang pakan mas. Karena pakan itu sangat mahal bila beli di luar yakni selisih 1000 per kg, tetapi karena adanya progam pakan murah di kelompok ini saya jadi pengeluaran pakan bisa irit dan keuangan bisa di alihkan ke bibit. Dan sekarang saya memelihara 800 Petelur .dan hasilnya telurnya lumayan untuk sekarang. Dan sekarang menjadi sumber penghasilan utama saya”²²

Hal serupa juga dikatan oleh bapak Sudarsono:

“Begini mas, saya ini sebelumnya ada kelompok saya sudah usah ternak Itik untuk petelur mas, dulu saya memelihara 400an iki itik petelur mas. Tapi semenjak adanya ini kenaikan usaha sangat pesat, dan pada saat ini ada 1000 ekor petelur mas. Sebelum adanya kelompok ini mas usaha saya sulit untuk berkembang karena manajemen saya dan bahan pakan saya belinya mahal, dan kualitas dari pakan juga kurang, intinya mas buat untuk operasional banyak, dan buat balik modal sudah syukur. Dan sekarang menjadi pendapatan utama saya mas.”²³

Adanya sebuah kelompok Ternak Manunggal Lestari juga dapat berpengaruh pada ibu rumah tangga yang tidak mempunyai kegiatan dan berperan juga untuk anak muda yang menganggur dijadikan sumber utama pendapatan tapi juga usaha ternak semenjak adanya kelompok tersebut. Seperti peneliti mewancarai ibu Kharsanah:

²² Bapak Jaenuri, Anggota Ternak Itik “Manunggal Lestari”, tanggal 20 Mei 2018.

²³ Bapak Sudarsono, Anggota Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 20 Mei 2018.

“Sak derenge enten kelompok niki kulo namung ibu rumah tangga ae mas, karanten anak-anak ku wes podo gede wes sekolah sma lan kuliah, dadi butuhe akeh mas. Tak telateni kumpul-kumpul nek kelompok iku mas, setiap bulan sekali di minggu terakahe. Bar melu-melu kumpul, tahun ke tahun aku jajal ternak bebek tahun 2015 dengan dimodali bojo semampune dan sisanya di modali dari kelompok mas berupa bibit, soal pakan mas aku jujuk nek kelompok. lan sampai saat ini aku duwe 200 bebek petelur laan hasilnya telur akhere dadi pemasuakn keluarga, alhamdulillah hasile kuwi iso di tabung.”²⁴

Hal serupa juga di katakan oleh ibu Dwi seorang pekerja PNS:

“Saya sebelum adanya kelompok itu mas sudah bekerja PNS dan juga sebagai sekretaris kelompok. Karena saya juga ingin mempunyai wirausaha untuk di buat hiburan dan tambahan untuk keluarga. Dengan adanya kelompok ini mas saya tertarik dengan usaha ternak itik mas, rumayan hasilnya. Untuk mengurusinya itu semua saya menyewa 2 orang untuk mengurus ternak ini mas, saya ambil 2 pekerja yang menggur di dekat rumah saya mas yakni laki-laki 1 dan perempuan 1 dan pada saat ini sudah 500 petelur mas yang saya budidaya. Dan hasilnya rumayan mas. Hampir menyamai gaji saya dan bisa menabung dan membeli tanah lagi mas.”²⁵

Adanya kelompok Ternak Itik menjadikan orang kalangan bawah seperti buruh tani juga menjadi usaha peternak baik, dengan tetep fokus dan telaten berternak dan pada akhirnya akhirnya dapat mengubah keadaan keluarga, sedangkan suaminya juga buruh tani. Karena semenjak telaten mengikuti progam dari kelompok Manunggal Lestari, sekarang yang di pelihara 500 ekor.

²⁴ Ibu Kharsanah, Anggota Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 20 Mei 2018.

²⁵ Ibu Dwi, Anggota Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 20 Mei 2018.

Berikut Wawancara dengan Ibu Marsipah:

“ eneke kelompok Ternak iki mas, aku ya rodok enek termotivasi. Akhiri aku melu daftar dadi anggota tahun 2012. Terus tak telatni melu-melu pelatihan akhere ya alhamdulillah dadi peternak. Alhamdulillah dari segi modale soko kelompok iso bantu. Alhamdulillah tahun ketahun aku duwe bebek 300 petelur. Alhmdulilah mas koyone soko 300 bebek kuwi yo sekitar 2 juta lan 3 juta dari pada disek 1 juta lan sak juta setengah mas. Lan koyone iku mas di ge ngapiki omah walaupun biasa mas. Dan iso menabung di ge kebutuhan dadak mas.”²⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Trisusilo:

“ Dari kelompok iki aku belajar dadi ternak bebek mas, alhamdulillah tahun ketahun ikut pelatihan. Saiki duwe penghasilan rumayan saiki 1bulane lebih dari Rp.3.000.000 untuk 300 ekor petelur bebek mas. kandange tak deleh samping omah mas. Alhamdulillah koyo soko bebek iku iso di ge ragat sekolah , anakku saiki wes kelas 3 smk seng barep lan yang anak 2 dan 3 mondok mas.”²⁷

4. Kesejahteraan Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Dalam ruang lingkup desa yang memanfaatkan itik sebagai pekerjaan utama adalah suatu hal yang menguntungkan. Dengan adanya ternak itik di desa Duwet memberikan kesempatan bagi masyarakat desa Duwet untuk menjalani kehidupan yang lebih layak lagi dari sebelumnya. Dengan masyarakat desa Duwet yang bergabung menjadi anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan produksi kelompok ternak itik yang menjadi lebih besar dari sebelumnya. Dengan adanya keanggotaan kelompok

²⁶ Ibu Marsipah, Anggota Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 21 Mei 2018.

²⁷ Bapak Trisusilo, Anggota Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 20 Mei 2018.

ternak itik yang lebih banyak pula masalah-masalah yang sering dihadapi peternak, seperti kasus kegagalan produksi dapat dihadapi secara bersama dan diselesaikan secara bersama dengan anggota kelompok lain.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti juga dapat menginformasikan bahwa produksi kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” tidak hanya di distribusikan di daerah desa Duwet saja, melainkan juga sudah sampai ke luar kota, seperti DKI Jakarta, kota-kota besar dan di luar jawa, sehingga memungkinkan keuntungan yang di dapat menjadi lebih banyak.²⁸

Peneliti mewawancarai anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” terkait dengan kesejahteraan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terkait dengan agama, pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, tabungan, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan, informasi dan peranan dalam masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara semua anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” berada di keluarga sejahtera tahap III. Menurut Bapak M.Rofik selaku anggota di kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” kesejahteraan berdasarkan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional sudah berada ditahap III karena sudah memenuhi semua

²⁸ Muslan, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 21 Mei 2018.

kriteria pra sejahtera, sejahtera tahap I, dan sejahtera tahap II.²⁹ Begitu juga dengan Ibu Nurhayati salah satu anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” sudah berada di keluarga sejahtera tahap III, karena sudah memenuhi semua kriteria pra sejahtera, sejahtera tahap I, dan sejahtera tahap II.³⁰

5. Kesejahteraan Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” Ditinjau dari *Maqashid Syariah*.

Peneliti juga mewawancarai anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari terkait kesejahteraan menurut Islam (*maqashid Syariah*) antara lain dengan terpeliharanya 5 unsur *maqasid syariah* yaitu terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota terkait dengan kesejahteraan menurut Islam, mereka sudah memelihara kelima unsur *maqashid syariah* tersebut dengan baik. Menurut Bapak Tri susilo salah satu anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari”, Bapak Tri sudah mampu memelihara kemaslahatan dengan baik, dengan melakukan sholat 5 waktu, berpuasa di bulan ramadhan serta berzakat. Kebutuhan pokok keluarga Bapak Tri sudah terpenuhi. Bapak Tri tidak melakukan hal yang merusak akal seperti minum-minuman keras. Bapak Tri juga sudah berkeluarga serta memakai hartanya sendiri. Tidak pernah mencuri ataupun memakai harta orang lain.³¹

²⁹ Bapak M.Rofik, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 22 Mei 2018.

³⁰ Ibu Nurhayati, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 22 Mei 2018.

³¹ Ibu Dwi, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 22 Mei 2018.

Begitu juga dengan Mas Khabib salah satu anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” beliau mengatakan bahwa sudah mampu memelihara kemaslahatan dengan baik dengan terpeliharanya ke 5 unsur *maqashid syariah*.³²

Peneliti melanjutkan wawancara dengan anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari”, terkait pendapatan dan kesejahteraan yang Selama ini mereka rasakan sebelum dan sesudah adanya kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” menurut Bapak Abdur Rohim:

“alhamdulillah mas, adanya kelompok ini sangat membantu dalam perekonomian keluarga mas. Sebelumnya saya hanya tani dan guru ngaji di mushola aja mas. Setelah usaha ternak bebek melalui kelompok ini mas pendapatan saya mundak mas, lan kebutuhan keluarga maleh cukup bahkan lebih. Lan koyone iso di ge ngopeni tpq mas.”³³

Sedangkan pendapat dari Bapak Sumiran:

“eneke kelompok ternak manunggal lestari mas, sangat dan sangat membantu mas mas. Dulu mas saya hanya karyawan pabrik saja yang gaji di bawah UMR, karena saya kerja di Home Industri mas, yakni nominal hanya Rp. 1.100.000 setiap bulanya. Tapi semenjak gabung lan d ternak sekitar 600an pendapatan ku mas sekitar 2.000.000 sampai 4.000.000 mas, ternak ku sejak tahun 2013. Dan Alhmdulilah dengan hasil seperti itu saya bisa mengkuliahkan anak lan kebutuhan liyane. Lan keagaman alhamdulillah koyok sholat yaw sholat mas, lan pas riyoyo yo zakt mas.”³⁴

Pendapat dari Bapak Yunaidi:

“sebelum aku bergabung di kelompok ini mas aku wes ternak bebek memelihara ratusan terus bar gabung dadi ribuan, keronu yaw diperhatekne soko kelompok mas. Sak durunge

³² Bapak Khabib, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 22 Mei 2018.

³³ Bapak Abdur Rohim, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 25 Mei 2018.

³⁴ Bapak Sumiran, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 25 Mei 2018.

aku ra duwe karyawan saiki to aku duwe 5 karywan, kuwi mas karyawan ku akeh-akeh seng pengangguran lan seng biasane mendeman kwi, mas.”³⁵

Menurut pendapat Bapak Sumiran:

“Berkat kelompok ini mas, aku dan keluarga alhamdulillah dapat merasakan kesejahteraan lah mas. Karena sebelumnya saya hanya Pedagang jajanan di sekolah-sekolah yang pendapatan pas-pasan . setelah tahun ke tahun mengikuti lan bergabung dek kelompok iki yang di mulai tahun 2014. wes 4 tahun ini berjalan mas, pengahasilan ku lan pendapatan bebek 350 seng tak ternat alhamdulillah lan turahane iso di ge nabung.”³⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Darto:

“eneke kelompokke iki, sangat membantu mas. Aku sangat bersyukur sekali mas dengan eneke kelompok ini. Usaha ternak ku mlaku lan maju mas, dadi yaw secara ekonomi keluarga yaw lumayan mas hasil ternak.”³⁷

Sedangkan menurut pendapat Bapak Sunaidi:

“Menurut ku setelah adanya kelompok ini mas keadaan keluarga ku rodok terbantu, terutama dek ekonomi keluarga mas. ngene mas aku berternak bebek di tahun 2013, tapi sakdurunge ternak aku kerjo nk percetakan boto, tapi yaw gajine ra sepirio mas. Tapi bar aku ninggalne kerjo kerjaan ku kuwi, aku usaha ternak itikiku mas, alhamdulillah soko ternak pendapatan ku naik dratis mas.”³⁸

Menurut Bapak Kusni

“Semenjak adanya ini mas saya menjadi peternak, sebelumnya saya hanya pegawai honorer di KUA dengan gaji ya hanya untuk kehidupan sehari dan membiayai sekolah, setelah adanya kelompok ini mas dan mengikuti pelatihan dari kelompok akhere yaw usaha ternake terus meningkat mas. ahamdulilah pendapatan bertambah dan dapat membuka tabungan haji”.³⁹

³⁵ Bapak Yunaidi, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 25 Mei 2018.

³⁶ Bapak Sumiran, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 25 Mei 2018.

³⁷ Bapak Darto, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 25 Mei 2018.

³⁸ Bapak Sunaidi, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 25 Mei 2018.

³⁹ Bapak Kusni, Anggota Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari”, 25 Mei 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan anggota dilihat dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dapat terpenuhi dan menurut kesejahteraan Islam (*maqashid syariah*) anggota sudah memelihara dengan baik .

Dan Berdasarkan pemaparan di atas dapat di simpulkan dengan adanya Kelompok Ternak “Manunggal Lestari” para anggota merasa sejahtera dengan pendapatan yang di terima. Jadi para anggota bisa mencukupi kebutuhan hidupnya, bisa menabung, bisa menyekolahkan samapi ke jenjang perguruan tinggi, bisa beli tanah dan bisa memperbaiki rumah.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

Adapun dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan peran anggota kelompok itik “Manunggal Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan maupun kesejahteraan menurut *maqashid syariah*. Dapat peneliti sampaikan

temuan-temuan apa saja yang diperoleh dari hasil pemaparan data diatas sebagai berikut:

1. Peran kelompok ternak “Manunggal Lestari” yaitu sebagai wadah dan bertukar informasi tentang masalah ternak khususnya Itik, sebagai fasilitator yaitu berperan sebagai perantara apabila ada informasi harga dan informasi tentang bantuan pemerintah atau progam pemerintah diberitahukan pada anggota. Selain itu para anggota juga sangat dimudahkan dengan program-program yang digunakan oleh kelompok itik “Manunggal Lestari”, seperti adanya program pakan ternak murah, sehingga pengeluaran yang sebelumnya dapat miminamilisir dengan adanya program tersebut, dan hal tersebut dapat menguntungkan para anggota untuk mencari keuntungan yang lebih dari sebelumnya. Tidak hanya bagi bapak-bapak saja yang berperan aktif dalam kelompok ini, namun para ibu rumah tangga dan remaja-remaja yang menganggur dapat berperan langsung untuk menjadi anggota kelompok ternak itik ini. Hal tersebut memberikan kemajuan tersendiri bagi desa Duwet sendiri, karena dari adanya kelompok tersebut dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak bekerja. Bahkan bagi masyarakat yang sudah bekerja, kegiatan ternak itik ini digunakan sebagai sumper pendapatan utama, karena pendapatan pekerjaan para anggota lebih banyak dari ternak itik tersebut.
2. Kesejahteraan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) terkait dengan agama, pangan, sandang, papan, kesehatan,

pendidikan, keluarga berencana, tabungan, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan, informasi dan peranan dalam masyarakat, disimpulkan dapat terpenuhi dengan baik. Anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” mayoritas sudah berada dalam tingkat kesejahteraan tahap III.

3. Sedangkan kesejahteraan menurut Islam (*maqashid syariah*) antara lain dengan terpeliharanya 5 unsur *maqashid syariah* yang terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, dari ke 5 unsur tersebut anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” sudah memelihara dengan baik, tetapi masih belum secara maksimal karena rukun Islam belum dilaksanakan dengan baik. Disisi lain masih ada anggota yang kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” yang belum melaksanakan kewajiban zakat mall dengan baik. Kesejahteraan dan pendapatan yang diperoleh anggota kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” sudah terbilang layak dan cukup daripada sebelum adanya kelompok ternak itik tersebut terbentuk. Sebelum adanya kelompok ternak itik ini anggota kelompok ternak itik masih minim penghasilan dan masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun setelah adanya kelompok ternak itik ini perekonomian anggota menjadi lebih baik, anggota mendapatkan lapangan pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menabung.

